



Psikologi Pendidikan

Runi Rulanggi-FHB UPJ

NEXT



**Education is the most
powerful weapon which
you can use to change the
world.**

–Nelson Mandela–



Selamat datang

Di Kelas Psikologi Pendidikan



NEXT





STANDARDIZED TESTS AND TEACHING

NEXT



STANDARDIZED TESTS AND TEACHING

- The Nature of Standardized Tests
- Aptitude and Achievement Tests
- The Teacher's Roles
- Issues in Standardized Tests

Jenis-Jenis Validitas



Validitas Konstruk

tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mengungkapkan suatu trait atau konstruk teoritis yang hendak diukurnya (Allen & Yen, 1979).



Validitas Isi

merupakan validitas yang diestimasi lewat pegnujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat professional judgement.



Validitas Muka

Berdasarkan tampilan alat ukur

Jenis-Jenis Validitas



Validitas Kriteria : Prediktif

• ketika skor validasi merupakan skor yang hendak diprediksikan oleh tes dan karenanya baru dapat diperoleh setelah tenggang waktu tertentu setelah tes dikenakan.



Validitas Kriteria : Konkuren

• Komputasi koefisien korelasi antara skor subjek pada tes tersebut dan skor lain pada kriterianya akan menghasilkan koefisien korelasi yang merupakan koefisien validitas tes

Fairness and Bias

- Fair tests are unbiased and nondiscriminatory (McMillan, 2014). They are not influenced by factors such as gender, ethnicity, or subjective factors such as the bias of a scorer.



APTITUDE AND ACHIEVEMENT TESTS

- Aptitude test → A type of test that is used to predict a student's ability to learn a skill or accomplish something with further education and training.
- Achievement test → A test that measures what the student has learned or what skills the student has mastered.

TYPES OF STANDARDIZED ACHIEVEMENT TESTS

- Survey Batteries
- Tests for Specific Subjects
- Diagnostic Tests

THE TEACHER'S ROLES

- Preparing Students to Take Standardized Tests
- Understanding and Interpreting Test Results
- Using Standardized Test Scores to Plan and Improve Instruction

Distribusi skor

Konsep dan Definisi

- Distribusi dijelaskan sebagai sejumlah data yang didapatkan dari hasil tes, misalnya pada proses pembelajaran.
- Distribusi frekuensi dijelaskan sebagai semua data yang didapatkan setiap kali pengetesan dilakukan. Dan data yang didapatkan ini ditempatkan sejajar dengan individu yang di tes.
- Pada distribusi frekuensi sederhana, skor individu tidak dikelompokkan dalam bagian-bagian tertentu. Sedangkan pada distribusi frekuensi berkelompok, interval test-score, atau interval kelas menggantikan data skor tes yang sebenarnya.
- Besarnya lebar masing-masing kelas diukur berdasarkan kebiasaan saja, misalnya perkelas ada 5 poin.

Pengukuran tendensi sentral

- Pengukuran tendensi sentral diartikan sebagai rata-rata distribusi skor atau kebanyakan skor berada di mana dibandingkan dengan kutub-kutub ekstrim skor.
- Pengukuran tendensi sentral secara sederhana dapat diukur dengan menggunakan istilah mean, median dan modus.



Pengukuran Tendensi Sentral



Mean

Rata-rata angka dibagi jumlah individu

Median

suatu nilai yang membatasi 50% frekuensi di atas dan 50% frekuensi di bawah.

Modus

nilai yang paling banyak muncul dalam distribusi frekuensi.



Kurva Normal

Distribusi Normal
(Distribusi GAUSSE)



Kurva Normal



Suatu alat statistik yang sangat penting untuk menaksir dan meramalkan peristiwa-peristiwa yang lebih luas.

Suatu data membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah mean adalah sama.



Standard Score

- SD atau Standar Deviasi selalu dinyatakan dalam satuan angka kasar, seperti cm, rupiah, kilogram, hektar, dan sebagainya, yg mana tergantung pada satuan pengukuran yang digunakan dalam distribusi.
- Nilai Standar mempunyai keistimewaan, yaitu tidak tergantung kepada satuan pengukuran seperti cm, rupiah, kilogram, hektar, dan sebagainya
- Nilai standar yang asli adalah nilai standar yang biasa disebut dengan Z-score.
- Definisi Z-score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh suatu nilai (angka kasar) menyimpang dari mean dalam satuan SD atau nilai standar adalah indeks deviasi suatu nilai, rumusnya: $Z = \frac{X - M}{SD}$
- SD
- Z = nilai standar;
- X = sesuatu angka kasar;
- M = Mean distribusi;
- SD = standar deviasi distribusi



ISSUES IN STANDARDIZED TESTS



- Standardized Tests, Alternative Diversity and High-Stakes Testing
- Diversity and Standardized Testing





Referensi :

Santrock, J. W. (2018). Educational Psychology 6th Edition. New York: McGraw–Hill.